PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **(Adrian, 223310054)** sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa **Tesis** ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain, dan termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undangan yang berlaku.

Parepare, 29 Muharram 1447 H
25 Juli 2025 M

Penyusun,



ADRIAN
NIM. 223310054

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, **"Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Budaya Religius di MTs Jabal Rahmah Palakka Kabupaten Soppeng**." yang disusun oleh **Adrian, NIM: 223310054,** Mahasiswa Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam siding *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa, 19 Agustus 2025 M, bertepatan dengan 24 Safar 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 24 Safar 1447 H
19 Agustus 2025 M

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Andi Fitriani Djollong, S.Ag., M.Pd.	( )
Sekretaris	: Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	( )
Munaqisy I	: Dr. H. M. Nasri Hamang, SH., M.Ag.	( )
Munaqisy II	: Dr. Abdul. Halik, M.Pd.I.	( )
Pembimbing I	: Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M. Pd.I.	( )
Pembimbing II	: Dr. Andi Fitriani Djollong, S.Ag.,M.Pd.	( )

Diketahui oleh :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollang, S.Ag., M.Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I
NBM. 1309 326

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهْ وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِأَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ.أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهُ

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, rasa syukur senantiasa kita hadirkan hanya untuk Allah Swt. atas izin rahmat dan hidayah-Nya masih memberikan kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis yang berjudul "**Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melaui Budaya Religious di MTs Jabal Rahmah Palakka Kabupaten Soppeng**" tepat pada waktunya. Tak lupa juga kita mengirimkan salam dan salawat kepada idola baginda Nabi Muhammad Saw. sebagai patron gerakan kehidupan manusia dalam sehari-hari.

Tesis ini disusun sebagai karya ilmiah yang merupakan salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan program studi Strata Dua dan meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyelesaian tesis ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak, terutama keluarga tercinta, serta bimbingan dan arahan yang berharga dari dosen pembimbing dan dosen penguji. Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta, Ibu (Darweli), Bapak (Arman Lababa), serta seluruh keluarga, atas doa, dukungan,

perhatian, dan kasih sayang yang tiada henti diberikan, yang telah memberikan kekuatan dan semangat hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini dan meraih gelar.

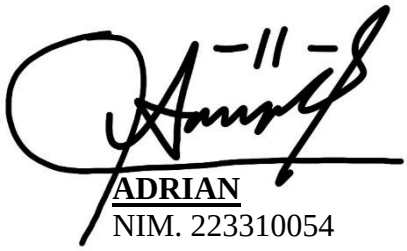
Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Prof. Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd., M.Pd., selaku wakil rektor I, Dr. Nurhapsa, M.Si., selaku wakil rektor II, Dr. Asram A.T Jadda, S.H.I., M. Hum., selaku wakil rektor III, Dr. Muhammad Nur Maallah, S.Ag., M.A. selaku wakil rektor IV, dan Hamsyah, S.T., M.T., selaku wakil rektor V Universitas Muhammadiyah Parepare.
2. Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. selaku Dekan dan para wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Dr. H. M. Nasri Hamang, SH., M.Ag. selaku penguji I, Dr. Abdul Halik, M.Pd.I., selaku penguji II atas masukan, saran, dan kritik konstruktif yang berharga, serta membantu penyusun untuk menjadi lebih teliti dan meningkatkan kualitas karya ilmiah ini.
4. Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd., selaku pembimbing II.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
6. Bapak/Ibu Tenaga Kependidikan dalam lingkup Universitas Muhammadiyah Parepare.

7. Teman-teman seperjuangan pada Program Pascasarjana Fakultas Agama Islam Angkatan 2023 yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.
8. Bapak Sudirman, S.Ag., M.Si. selaku Kepala Sekolah serta guru-guru yang terlibat langsung atau tidak langsung pada penelitian di MTS Jabal Rahmah Palakka Kabupaten Soppeng.
9. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang memberikan bantuan serta menyumbangkan pemikiran kepada penulis dan tak lupa dihaturkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa depan. Semoga Allah Swt. memberikan balasan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Penulis juga berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi para pembaca.

Parepare, 29 Muharram 1447 H
25 Juli 2025 M
Penyusun,



ADRIAN
NIM. 223310054

DAFTAR ISI

SAMPUL.....
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS i
PERSETUJUAN PEMBIMBING..... ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI..... vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ix
ABSTRAK..... xvi
ABSTRACT..... xviii

BAB I PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang..... 1
B. Identifikasi Masalah..... 12
C. Rumusan Masalah..... 14
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus..... 14
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 16
BAB II TINAUAN PUSTAKA 19
A. Penelitian Yang Relevan..... 19
B. Kajian Teori 22
1. Upaya Guru Akidah Akhlak..... 22
2. Kecerdasan Spiritual 30
3. Kaitan Upaya Guru Akidah Akhlak Dengan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik 35
4. Budaya Religius 38
5. Kerangka Pikir Penelitian..... 65
BAB III METODE PENELITIAN..... 66
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 66
B. Paradigma Penelitian 68
C. Waktu dan Tempat Penelitian 69
D. Sumber Data 69
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data..... 70
F. Teknik Analisis Data..... 72
G. Uji Keabsahan Data 75
BAB IV HASIL PENELITIAN 80
A. Deskripsi Objek Penelitian 80
B. Deskripsi Hasil Penelitian..... 93
C. Pembahasan Hasil Penelitian 113
BAB V PENUTUP..... 127
A. Kesimpulan 127
B. Saran-saran..... 128

KEPUSTAKAAN .....
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)

ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
هـ	ha	H	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	*fathah*	a	a
ا	*kasrah*	i	i
ا	*dammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـْـَـى	*fathah dan ya'*	ai	a dan i
ـَـْـَـو	*fathah* dan *wau*	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَـ ا | ـَـ	*fathah*dan *alif* atau	a	a dan garis di atas
ـِـــــــــى	*kasrah* dan *ya'*	i	i dan garis di atas
ـُـــــــو	*dammah*dan *wau*	u	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : mata

رَمَى : rama

قِيْلَ : qila

يَمُوْتُ : yamutu

4. Ta’ marbutah

Transliterasi untuk ta’ marbut}ah ada dua, yaitu: ta’ marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta’ marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta’ marbut}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta’ marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَـةُ الأَطْفَالِ : raudah al-atfal

اَلْـمَـدِيْـنَـةُ اَلْـفـاَضِـلَـةُ : al-madinah al-fad}ilah

اَلْـحِـكْـمَـةُ : al-hikmah

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبّـَنـاَ : rabbana

نَـجّـَيْـنـاَ : najjaina

اَلْـحَـقُّ : al-haqq

نُـعّـِمَ : nu“ima

عَـدُوٌّ : ‘aduwwun

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِـيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi i.

Contoh :

عَلِـيٌّ : ‘Ali> (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَـرَبِـيٌّ : ‘Arabi> (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan hurufال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

اَلشَّـمْـسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

اَلزَّلْـزَلَـةُ : al-zalzalah (az-zalzalah)

اَلْـفَـلْسَـفَةُ : al-falsafah

اَلْـبِـلَادُ : al-bila>du

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَـأْمُـرُوْنَ : ta’muru>na

اَلـنَّـوْعُ : al-nau‘

شَـيْءٌ : syai’un

أُمِـرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an(dari al-Qur’an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur’an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِيْنُ اللهِ dinullah بِاللهِ billah

Adapun ta’ marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jala>lah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh :

هُمْ فِيْ رَحـْمَةِ اللهِhum fi rahmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi‘a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muh}ammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subhanahu wa ta‘a la
saw.	= sallallahu ‘alaihi wa sallam
a.s.	= ‘alaihi al-salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS …/…: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali Imran/3: 4
HR	= Hadits Riwayat

ABSTRAK

Nama Penyusun : Adrian
NIM : 223310054
Judul Tesis : "Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melaui Budaya Religious di MTs Jabal Rahmah Palakka Kabupaten Soppeng"

Tesis ini mengkaji tentang peran guru Akidah Akhlak dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui penerapan budaya religius di MTs Jabal Rahmah Palakka, Kabupaten Soppeng. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam strategi serta langkah-langkah yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak dalam membina aspek spiritualitas peserta didik melalui penguatan budaya religius di lingkungan madrasah tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala madrasah, guru Akidah Akhlak, wakil kepala sekolah, serta peserta didik dari kelas VII, VIII, dan IX.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Akidah Akhlak berperan signifikan dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan keagamaan yang terstruktur, seperti salat berjamaah, tadarus, dzikir, kultum, dan pesantren kilat. Budaya religius yang dibangun telah menjadi kebiasaan yang membentuk perilaku dan karakter peserta didik, mencakup nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial. Meski demikian, masih ditemui hambatan seperti rendahnya kedisiplinan dan pengaruh lingkungan luar. Secara umum, strategi religius ini terbukti efektif dalam memperkuat kecerdasan spiritual secara holistik dan berkelanjutan.

Kata Kunci: guru akidah akhlak, kecerdasan spiritual, budaya religius, peserta didik, pendidikan Islam, MTs Jabal Rahmah

ABSTRACT

Compiler Name : Adrian
NIM : 223310054
Thesis Title : "Efforts of the Aqidah Akhlak Teacher in Enhancing Students' Spiritual Intelligence through Religious Culture at MTs Jabal Rahmah Palakka, Soppeng Regency"

This thesis is a study on the efforts of *Akidah Akhlak* teachers in enhancing students' spiritual intelligence through the implementation of religious culture at MTs Jabal Rahmah Palakka, Soppeng Regency. One strategic effort to address this need is through the role of *Akidah Akhlak* teachers in internalizing religious values by cultivating a school-wide religious culture.

This study aims to describe and analyze the efforts of *Akidah Akhlak* teachers in improving students' spiritual intelligence through religious culture at MTs Jabal Rahmah Palakka, Soppeng Regency. The research employs a qualitative approach using descriptive methods. Data were collected through in-depth interviews, direct observations, and documentation. The informants in this study consisted of the principal, *Akidah Akhlak* teachers, vice principal, and students from grades VII, VIII, and IX.

The results show that *Akidah Akhlak* teachers play a central role in developing students' spiritual intelligence through well-structured and systematic religious activities such as congregational prayers, Qur'anic recitation (*tadarus*), group remembrance (*dzikir*), short religious sermons (*kultum*), and Islamic boarding programs (*pesantren kilat*). The religious culture established at the school is not merely symbolic, but has become a routine practice that shapes students' daily attitudes and behaviors. Values such as honesty, responsibility, discipline, and social awareness have gradually become integrated into students' character. Nevertheless, challenges remain, including lack of discipline and negative external influences. In conclusion, the efforts of *Akidah Akhlak* teachers through religious cultural approaches have proven to be effective in holistically and sustainably enhancing students' spiritual intelligence.

Keywords: spiritual intelligence, religious culture, *Akidah Akhlak* teacher, students, Islamic education, MTs Jabal Rahmah